

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *adversity intelligent* dengan produktivitas kerja pada marketer PT.X di kota Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,416 dengan taraf signifikansi  $p < 0,050$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity intelligent* maka semakin tinggi juga produktivitas kerja pada marketer perusahaan jasa pembiayaan. Sebaliknya semakin rendah *adversity intelligent* maka semakin rendah juga produktivitas kerja pada marketer perusahaan jasa pembiayaan.

Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan PT. X memiliki *adversity intelligent* yang tinggi dengan prosentase subjek 48,64% dan produktivitas kerja yang tinggi dengan prosentase 49,88%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,173. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa *adversity intelligent* memiliki 17% terhadap produktivitas kerja, sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## A. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek

Bagi marketer PT. X, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk dapat lebih menjiwai pekerjaannya, dan perannya sebagai marketing jasa pembiayaan melalui *adversity intelligent* dengan cara meningkatkan pola berfikir positif agar tak selalu terkungkung rasa lemah dan bersalah yang berlebih saat menghadapi permasalahan dan hambatan kerja yang dihadapinya, menghilangkan kebiasaan buruk yang biasa digunakan saat menghadapi masalah, kemudian akan timbul respon positif pada saat kembali berhadapan dengan permasalahan atau hambatan saat bekerja, sehingga akan tertanam rasa kecintaan terhadap pekerjaan, dan mampu mewujudkan tujuan PT. X. Dengan demikian karyawan akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi dengan *adversity intelligent*.

### 2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya melaksanakan rekrutmen dengan mempertimbangkan aspek *adversity intelligent* pada calon karyawan *marketing* serta meningkatkan *adversity intelligent* para karyawan *marketing* yang ada dengan cara melakukan sosialisasi pada *marketer* untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan peningkatan *adversity intelligent* melalui pelatihan diskusi karyawan yang membahas tentang karakter diri yang tangguh dan positif, mengidentifikasi masalah dan strategi

memprioritaskan penanganan masalah, mengidentifikasi potensial yang dapat menggagalkan, mengidentifikasi solusi dan melakukan indentifikasi yang menghalangi solusi, dan melakukan pencegahan terhadap masalah.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lain diantaranya gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, budaya kerja, maupun reputasi perusahaan untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja pada marketing, sebagai faktor eksternal yang juga berpengaruh pada produktivitas kerja.